**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Kasus *cybercrime* di Indonesia bukanlah merupakan sesuatu yang baru jika dilihat dari banyaknya jumlah laporan yang ditangani oleh pihak kepolian. Cepatnya perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia nyatanya tidak sebanding dengan kesiapan para penggunanya melindungi diri dari potensi-potensi kerugian yang dapat ditimbulkan. Pengguna teknologi komunikasi di Indonesia masih asing dengan berbagai jenis-jenis *cybercrime* yang umum terjadi di negaranya. Penulis sendiri menemui kesulitan dalam menyusun konten sosialisasi mengingat jarang sekali ada sumber informasi terkait hal ini yang dapat diakses publik. Melihat hal ini peran sosialisasi menjadi sangat diperlukan.

Dari sisi sosialisasi, sampai saat ini belum ada sosialisasi dari Kepolisian Negara Republik Indonesia yang dibuat dengan serius baik secara desain dan strategi komunikasinya. Penulis akhirnya mengumpulkan referensi dari sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan oleh kepolisian negara lain yang lebih serius dalam melakukan sosialisasi-sosialisasi untuk mengatasi masalah di lingkungan mereka. Hal ini sangat disayangkan melihat banyaknya masalah-masalah yang memerlukan sosialisasi dan reputasi Kepolisian Negara Republik Indonesia yang sedang dalam posisi yang sangat positif.



Perancangan Visual... Edwin, FSD UMN, 2016

## 5.2. Saran

Perancangan sosialisasi merupakan topik Tugas Akhir yang menantang dan banyak memberikan pengalaman baru dalam proses pembuatannya. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Topik sosialisasi bisa berasal darimana saja karena masih banyaknya hal-hal yang dapat disosialisasikan. Pencarian topik bisa dimulai dari hal-hal yang berada di sekitar maupun yang berhubungan dengan apa yang kita minati.
2. Dalam mengumpulkan konten, dibutuhkan usaha lebih untuk membuat janji mewawancarai narasumber yang berhubungan dengan kenegaraan. Ada baiknya untuk mempersiapkannya dengan menghubungi narasumber sejak jauh hari.
3. Dalam merancang sosialisasi, ada baiknya untuk mengenali lebih dalam pola konsumsi informasi target audien agar sosialisasi yang dibuat menjadi efektif karena relevan dengan target audiennya.



Perancangan Visual... Edwin, FSD UMN, 2016